

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* merupakan upaya yang digunakan peneliti untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Hal ini dilakukan karena kondisi awal perkembangan bahasa anak belum optimal. Peneliti melakukan observasi awal pada proses pembelajaran bercerita menggunakan buku cerita bergambar untuk mengetahui kemampuan perkembangan bahasa anak sebelum peneliti melakukan tindakan. Observasi sebelum tindakan dilakukan pada hari Senin tanggal 08 Maret 2021. Hasilnya terdapat anak yang belum mampu berbicara dengan jelas dan sebagian besar anak belum mampu mengulang kalimat, belum mampu melanjutkan sebagian cerita serta belum mampu memahami isi cerita. Pada kegiatan bercerita anak kurang fokus dalam mendengarkan cerita dari guru karena buku cerita yang digunakan oleh guru kurang menarik bagi anak sehingga membuat anak menjadi bosan akibatnya anak kurang aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran, anak merasa jenuh dan kurang tertarik dalam pembelajaran, sehingga perkembangan bahasa anak tidak berkembang secara optimal.

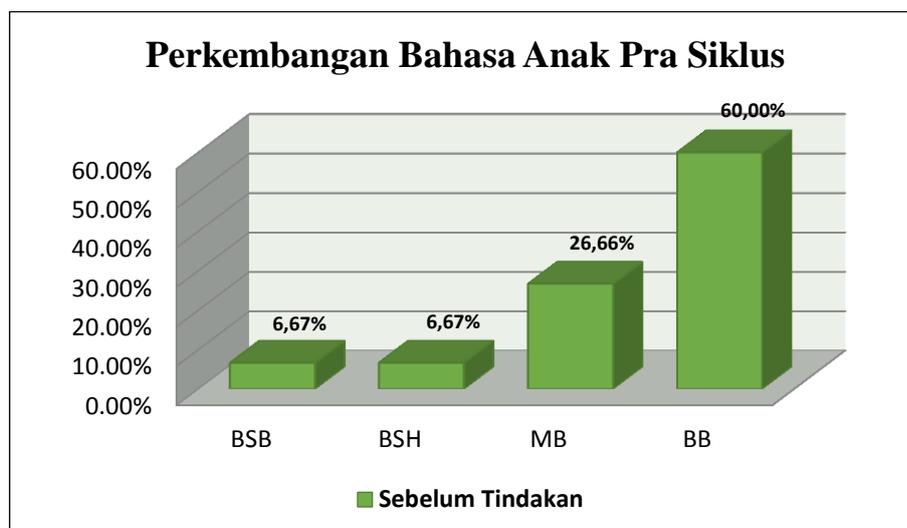
Berikut ini data hasil observasi terhadap perkembangan bahasa anak sebelum tindakan (pra siklus) pada anak kelompok B di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

**Tabel VIII**  
**Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak Pra Siklus**

Kategori	Sebelum Tindakan	
	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	6,67%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	6,67%
Mulai Berkembang (MB)	4	26,66%
Belum Berkembang (BB)	9	60,00%
Total	15	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak sebelum tindakan belum berkembang dengan optimal, yaitu hanya terdapat satu anak dengan persentase 6,67% berada pada kategori berkembang sangat baik, terdapat satu anak dengan persentase 6,67% berada pada kategori berkembang sesuai harapan, empat anak dengan persentase 26,66% berada pada kategori mulai berkembang, dan sembilan anak dengan persentase 60,00% masih berada dalam kategori belum berkembang. Hasil observasi perkembangan bahasa anak sebelum tindakan dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

**Gambar II**  
**Diagram Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak Pra Siklus**



Berdasarkan perolehan data pada saat observasi sebelum dilakukan tindakan, maka peneliti perlu melakukan perbaikan dengan harapan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media *big book* dalam pembelajaran, sebagai indikator keberhasilannya yakni Individu anak minimal mendapat skor nilai 7-9 atau 51%-75% dikategori berkembang sesuai sarapan (BSH) dari perkembangan bahasa anak dan secara klasikal 80% anak berkategori berkembang sesuai sarapan (BSH) dari perkembangan bahasa anak.

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertindak secara langsung dan berperan sebagai guru dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book*. Peneliti melaksanakan penelitian dalam dua siklus yang setiap siklusnya diadakan empat pertemuan. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berikut ini uraian pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada anak kelompok B di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

## **1. Siklus I**

### **a. Siklus I Pertemuan Pertama**

#### **1) Tahap Perencanaan**

Peneliti menentukan perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun perencanaannya meliputi:

##### **a) Tema Pembelajaran**

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Dalam

Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang subtema binatang liar yaitu rusa.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun peneliti dengan bekerjasama dengan guru pendamping, sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran.

c) Alat dan Bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan metode bercerita, yaitu media *big book* dan Media gambar binatang liar yaitu rusa.

d) Lembar Observasi dan Lembar Penilaian

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas guru dan aktivitas anak, sedangkan lembar penilaian untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*.

e) Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021, dengan tema binatang subtema binatang ternak dengan model pembelajaran kelompok. Adanya kebijakan pemerintah terkait upaya pencegahan penyebaran virus

covid-19, maka pelaksanaan pembelajaran di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin diadakan dengan adanya persetujuan dari orang tua, dilaksanakan mengikuti aturan yaitu hanya dalam waktu 3 x 30 menit dan menerapkan protokol kesehatan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai pada pukul 08.30 wita, ketika bel sekolah berbunyi, kemudian guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak dan menggunakan masker. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas pada tempat yang telah tersedia. Anak-anak dengan tertib bergiliran masuk ke ruang kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersilahkan anak untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu. Kemudian, anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan mengabsen anak. Selanjutnya mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, dan mengucapkan asmaul husna.

#### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang binatang dengan subtema binatang liar yaitu rusa. Guru mengaitkan tema dengan metode bercerita menggunakan media *big Book*. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita menggunakan media *big Book* yang berjudul Sasa yang Murah Hati. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Setelah guru selesai bercerita menggunakan media *big book*, untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak bersama-sama menyebutkan nama-nama tokoh, mengulang kalimat, dan menjawab tentang arti kata dalam cerita. Setelah mengerti, guru meminta setiap anak bergiliran maju kedepan untuk mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita yang telah didengar pada media *big book* sesuai dengan kemampuannya, agar guru dapat menilai hasil tes perkembangan bahasa anak.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, serta memberikan pujian kepada anak yang mampu melanjutkan sebagian cerita dan memahami tentang isi cerita pada

media *big Book* walaupun sebagian besar anak masih di bimbing guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan bercerita menggunakan media *big book* yang dilakukan oleh anak. Setelah semua anak selesai maju secara bergiliran bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak kembali berdo'a bersama sesudah makan, kemudian diperbolehkan untuk istirahat di tempat duduk.

**Gambar III**  
**Kegiatan Bercerita Menggunakan Media *Big Book***  
**Pertemuan Pertama**



c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat, kemudian anak-anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan bercerita menggunakan

media *big book*, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar, guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, mengambil tas, dan pulang.

### 3) Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada pertemuan pertama, menunjukkan peningkatan aktivitas anak kelompok B RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin, masih rendah. Hanya terdapat lima anak dengan persentase 33,33% yang berada pada kategori aktif (kategori aktif dan sangat aktif). Berdasarkan observasi, anak umumnya mulai tertarik pada media *big book* namun kurang antusias sehingga anak kurang tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita, dalam hal ini anak terlihat asik bermain sendiri dan berbicara dengan temannya. Hasilnya hanya ada dua anak yang mampu mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Beberapa anak dapat mengulang kalimat dan melanjutkan sebagian cerita namun masih dibimbing guru. Secara keseluruhan, anak belum mampu mengulang kalimat dan melanjutkan cerita dengan baik meskipun telah dibimbing oleh guru karena anak kurang percaya diri,

takut, dan belum lancar berbicara sehingga ketika diminta mengulang kalimat dan melanjutkan cerita anak hanya diam.

Hasil observasi pada aktivitas guru dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak pada pertemuan pertama belum optimal. Guru hanya memperoleh skor 32, dengan persentase 40% berada pada kategori kurang aktif. Berdasarkan observasi, guru masih lalai dalam menata ruang dan sumber belajar, guru kurang aktif dalam mengelola interaksi kelas, guru kurang aktif menggunakan pendekatan saintifik saat pembelajaran, dan guru kurang aktif dalam menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif, serta belum maksimal dalam menggunakan metode bercerita yang menyenangkan kepada anak.

#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book*, maka hasil refleksi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### a) Keberhasilan pada siklus I pertemuan pertama

Media *big book* yang digunakan cukup menarik untuk anak sehingga anak-anak cukup tertarik namun guru belum maksimal dalam kegiatan bercerita seperti mimik muka dan intonasi yang digunakan guru masih datar.

##### b) Kekurangan pada siklus I pertemuan pertama

Beberapa anak masih malu dan tidak mau saat diminta maju kedepan kelas untuk bercerita. Hal ini terjadi karena anak

belum pernah menggunakan media *big book* dan jarang diminta untuk bercerita di depan kelas saat proses pembelajaran.

## **b. Siklus I Pertemuan Kedua**

### 1) Tahap Perencanaan

Peneliti menentukan perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun perencanaannya meliputi:

#### a) Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang subtema binatang liar yaitu rusa.

#### b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun peneliti dengan bekerjasama dengan guru pendamping, sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran.

#### c) Alat dan Bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan metode bercerita, yaitu media *big book* dan Media gambar binatang liar yaitu kelinci.

#### d) Lembar Observasi dan Lembar Penilaian

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas guru dan aktivitas anak, sedangkan lembar penilaian

untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*.

e) Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa, tanggal 30 Maret 2021, dengan tema binatang subtema binatang liar dengan model pembelajaran kelompok. Adanya kebijakan pemerintah terkait upaya pencegahan penyebaran virus covid-19, maka pelaksanaan pembelajaran di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin diadakan dengan adanya persetujuan dari orang tua, dilaksanakan mengikuti aturan yaitu hanya dalam waktu 3 x 30 menit dan menerapkan protokol kesehatan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai pada pukul 08.30 wita, ketika bel sekolah berbunyi, kemudian guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak dan menggunakan masker. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas

pada tempat yang telah tersedia. Anak-anak dengan tertib bergiliran masuk ke ruang kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersilahkan anak untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu. Kemudian, anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan mengabsen anak. Selanjutnya mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, dan mengucapkan asmaul husna.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang binatang dengan subtema binatang liar yaitu kelinci. Guru mengaitkan tema dengan metode bercerita menggunakan media *big Book*. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita menggunakan media *big Book* yang berjudul Sasa yang Murah Hati. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Setelah guru selesai bercerita menggunakan media *big book*, untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak bersama-sama menyebutkan nama-nama tokoh, mengulang kalimat, dan menjawab tentang arti kata dalam cerita. Setelah mengerti, guru mengelompokkan anak menjadi tiga kelompok, kemudian setiap kelompok bekerjasama untuk mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita yang telah

didengar pada media *big book* sesuai dengan kemampuannya, agar guru dapat menilai hasil tes perkembangan bahasa anak.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, serta memberikan pujian kepada anak yang mampu melanjutkan sebagian cerita dan memahami tentang isi cerita pada media *big Book* walaupun sebgaaian besar anak masih di bimbing guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan bercerita menggunakan media *big book* yang dilakukan oleh anak. Setelah semua anak selesai bekerjasama dalam kelompoknya untuk bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak kembali berdo'a bersama sesudah makan, kemudian diperbolehkan untuk istirahat di tempat duduk.

**Gambar IV**  
**Kegiatan Bercerita Menggunakan Media *Big Book***  
**Pertemuan Kedua**



c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat, kemudian anak-anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan bercerita menggunakan media *big book*, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar, guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, mengambil tas, dan pulang.

3) Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada pertemuan kedua, menunjukkan aktivitas anak kelompok B RA Babussalam Pemurus

Dalam Banjarmasin, masih rendah. Terdapat lima anak dengan persentase 33,33% yang berada pada kategori aktif (kategori aktif dan sangat aktif). Berdasarkan observasi, anak umumnya tertarik pada media *big book* namun anak kurang antusias sehingga anak kurang tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita, dalam hal ini anak terlihat asik bermain sendiri dan berbicara dengan temannya, hasilnya hanya ada dua anak yang mampu mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Beberapa anak dapat mengulang kalimat dan melanjutkan sebagian cerita namun masih dibimbing guru. Secara keseluruhan, anak belum mampu mengulang kalimat dan melanjutkan cerita dengan baik meskipun telah dibimbing oleh guru karena anak kurang percaya diri, takut, dan belum lancar berbicara sehingga ketika diminta mengulang kalimat dan melanjutkan cerita anak hanya diam.

Hasil observasi pada aktivitas guru dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak pada pertemuan kedua belum optimal. Guru memperoleh skor 38, dengan persentase 47,5% berada pada kategori cukup aktif. Berdasarkan observasi, guru mulai aktif dalam menata ruang dan sumber belajar, guru mulai aktif dalam mengelola interaksi kelas, guru mulai aktif menggunakan pendekatan saintifik saat pembelajaran, dan guru mulai aktif dalam menciptakan suasana

kegiatan yang kreatif dan inovatif, serta mulai maksimal dalam menggunakan metode bercerita yang menyenangkan kepada anak.

#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book*, maka hasil refleksi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### a) Keberhasilan pada siklus I pertemuan kedua

Media *big book* yang digunakan cukup menarik untuk anak sehingga anak-anak cukup tertarik namun guru belum ekspresif dalam kegiatan bercerita seperti mimik muka dan intonasi yang digunakan guru masih datar.

##### c) Kekurangan pada siklus I pertemuan kedua

Beberapa anak terlihat berbicara dan terkadang bercanda dengan temannya saat diminta bercerita, masih banyak anak malu, bingung merangkai kata ketika hendak bercerita dan tidak mau saat diminta maju kedepan kelas untuk bercerita. Hal ini terjadi karena anak belum pernah menggunakan media *big book* dan jarang diminta untuk bercerita di depan kelas saat proses pembelajaran.

### c. Siklus I Pertemuan Ketiga

#### 1) Tahap Perencanaan

Peneliti menentukan perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun perencanaannya meliputi:

a) Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang subtema binatang liar yaitu kuda.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun peneliti dengan bekerjasama dengan guru pendamping, sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran.

c) Alat dan Bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan metode bercerita, yaitu media *big book* dan Media gambar binatang liar yaitu kuda.

d) Lembar Observasi dan Lembar Penilaian

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas guru dan aktivitas anak, sedangkan lembar penilaian untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*.

e) Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu, tanggal 31 Maret 2021, dengan tema binatang subtema binatang liar dengan model pembelajaran kelompok. Adanya kebijakan pemerintah terkait upaya pencegahan penyebaran virus covid-19, maka pelaksanaan pembelajaran di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin diadakan dengan adanya persetujuan dari orang tua, dilaksanakan mengikuti aturan yaitu hanya dalam waktu 3 x 30 menit dan menerapkan protokol kesehatan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai pada pukul 08.30 wita, ketika bel sekolah berbunyi, kemudian guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak dan menggunakan masker. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas pada tempat yang telah tersedia. Anak-anak dengan tertib bergiliran masuk ke ruang kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersilahkan anak untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu. Kemudian, anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan

mengabsen anak. Selanjutnya mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, dan mengucapkan asmaul husna.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang binatang dengan subtema binatang liar yaitu kuda. Guru mengaitkan tema dengan metode bercerita menggunakan media *big Book*. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita menggunakan media *big Book* yang berjudul Sasa yang Murah Hati. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Setelah guru selesai bercerita menggunakan media *big book*, untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak bersama-sama menyebutkan nama-nama tokoh, mengulang kalimat, dan menjawab tentang arti kata dalam cerita. Setelah mengerti, guru membuat permainan bisik berantai, anak di bagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari lima anak. Setiap kelompok bergantian maju kedepan untuk bermain bisik berantai untuk mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita yang telah didengar pada media *big book* sesuai dengan kemampuannya, agar guru dapat menilai hasil tes perkembangan bahasa anak.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, serta memberikan pujian kepada anak yang mampu melanjutkan sebagian cerita dan memahami tentang isi cerita pada media *big Book* walaupun sebagian besar anak masih di bimbing guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan bercerita menggunakan media *big book* yang dilakukan oleh anak. Setelah semua anak selesai maju secara berkelompok untuk bercerita ke depan kelas, guru meminta anak duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak kembali berdo'a bersama sesudah makan, kemudian diperbolehkan untuk istirahat di tempat duduk.

**Gambar V**  
**Kegiatan Bercerita Menggunakan Media *Big Book***  
**Pertemuan Ketiga**



### c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat, kemudian anak-anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan bercerita menggunakan media *big book*, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar, guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, mengambil tas, dan pulang.

### 3) Tahap observasi

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada pertemuan ketiga, menunjukkan aktivitas anak kelompok B RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin mengalami peningkatan. Terdapat enam anak dengan persentase 40% yang berada pada kategori aktif (kategori aktif dan sangat aktif). Berdasarkan observasi, anak cukup tertarik pada media *big book*. Anak mulai antusias sehingga anak mulai tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita namun sesekali anak masih berbicara dengan temannya. Anak mulai aktif dalam kegiatan bercerita, namun anak masih terlihat malu dan ragu-ragu dalam bercerita. Hasilnya ada tiga anak yang mampu mengulang kalimat,

melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Beberapa anak dapat mengulang kalimat dan melanjutkan sebagian cerita namun masih dibimbing guru. Secara keseluruhan, anak belum mampu mengulang kalimat dan melanjutkan cerita dengan baik meskipun telah dibimbing oleh guru karena anak kurang percaya diri, takut, dan belum lancar berbicara.

Hasil observasi pada aktivitas guru dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak pada pertemuan ketiga cukup meningkat. Guru memperoleh skor 46, dengan persentase 57,5% berada pada kategori cukup aktif. Berdasarkan observasi, guru cukup aktif dalam menata ruang dan sumber belajar, guru cukup aktif dalam mengelola interaksi dan komunikasi kelas, guru cukup bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bercerita, guru mulai menunjukkan sikap ramah, penuh perhatian, dan sabar kepada anak, guru cukup aktif menggunakan pendekatan saintifik saat pembelajaran, dan guru cukup aktif dalam menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif, serta cukup maksimal dalam menggunakan metode bercerita yang menyenangkan kepada anak.

#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book*, maka hasil refleksi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### a) Keberhasilan pada siklus I pertemuan ketiga

Media *big book* yang digunakan cukup menarik untuk anak sehingga anak-anak tertarik namun belum maksimal dalam mengikuti kegiatan bercerita. Anak cukup tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita menggunakan media *big book*. Anak cukup aktif dalam kegiatan mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book*, namun belum maksimal dalam mengikuti kegiatan bercerita.

##### b) Kekurangan pada siklus I pertemuan ketiga

Saat guru bercerita, masih ada beberapa anak yang tidak menghiraukan, sesekali ada anak terlihat berbicara dengan temannya akibatnya anak masih bingung dengan alur cerita dan anak belum memahami arti kata yang terdapat dalam media *big book* dengan benar. Anak bingung merangkai kata dan beberapa anak tidak mau saat diminta maju kedepan kelas untuk bercerita. Anak terlalu antusias untuk mengamati media *big book* sehingga berebut tempat duduk akibatnya situasi kurang kondusif. Hal ini terjadi karena anak belum pernah menggunakan media *big book*

dan jarang diminta untuk bercerita di depan kelas saat proses pembelajaran.

#### **d. Siklus I Pertemuan Keempat**

##### 1) Tahap Perencanaan

Peneliti menentukan perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun perencanaannya meliputi:

##### a) Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang subtema binatang liar yaitu rusa.

##### b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun peneliti dengan bekerjasama dengan guru pendamping, sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran.

##### c) Alat dan Bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan metode bercerita, yaitu media *big book* dan Media gambar binatang liar yaitu kura-kura.

##### d) Lembar Observasi dan Lembar Penilaian

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas guru dan aktivitas anak, sedangkan lembar penilaian

untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*.

e) Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis, tanggal 01 April 2021, dengan tema binatang subtema binatang liar dengan model pembelajaran kelompok. Adanya kebijakan pemerintah terkait upaya pencegahan penyebaran virus covid-19, maka pelaksanaan pembelajaran di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin diadakan dengan adanya persetujuan dari orang tua, dilaksanakan mengikuti aturan yaitu hanya dalam waktu 3 x 30 menit dan menerapkan protokol kesehatan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai pada pukul 08.30 wita, ketika bel sekolah berbunyi, kemudian guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak dan menggunakan masker. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas

pada tempat yang telah tersedia. Anak-anak dengan tertib bergiliran masuk ke ruang kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersilahkan anak untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu. Kemudian, anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan mengabsen anak. Selanjutnya mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, dan mengucapkan asmaul husna.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang binatang dengan subtema binatang liar yaitu kura-kura. Guru mengaitkan tema dengan metode bercerita menggunakan media *big Book*. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita menggunakan media *big Book* yang berjudul Sasa yang Murah Hati. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Setelah guru selesai bercerita menggunakan media *big book*, untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak bersama-sama menyebutkan nama-nama tokoh, mengulang kalimat, dan menjawab tentang arti kata dalam cerita. Setelah mengerti, guru meminta setiap anak bergiliran maju kedepan untuk mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita yang telah didengar pada media *big book* sesuai dengan

kemampuannya, agar guru dapat menilai hasil tes perkembangan bahasa anak.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, serta memberikan pujian kepada anak yang mampu melanjutkan sebagian cerita dan memahami tentang isi cerita pada media *big Book* walaupun sebgaiian besar anak masih di bimbing guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan bercerita menggunakan media *big book* yang dilakukan oleh anak. Setelah semua anak selesai maju secara bergiliran bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak kembali berdo'a bersama sesudah makan, kemudian diperbolehkan untuk istirahat di tempat duduk.

**Gambar VI**  
**Kegiatan Bercerita Menggunakan Media *Big Book***  
**Pertemuan Keempat**



c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat, kemudian anak-anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan bercerita menggunakan media *big book*, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar, guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, mengambil tas, dan pulang.

3) Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada pertemuan keempat, menunjukkan aktivitas anak kelompok B RA Babussalam Pemurus

Dalam Banjarmasin meningkat. Hasil observasi aktivitas anak pada siklus I, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel IX**  
**Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I**

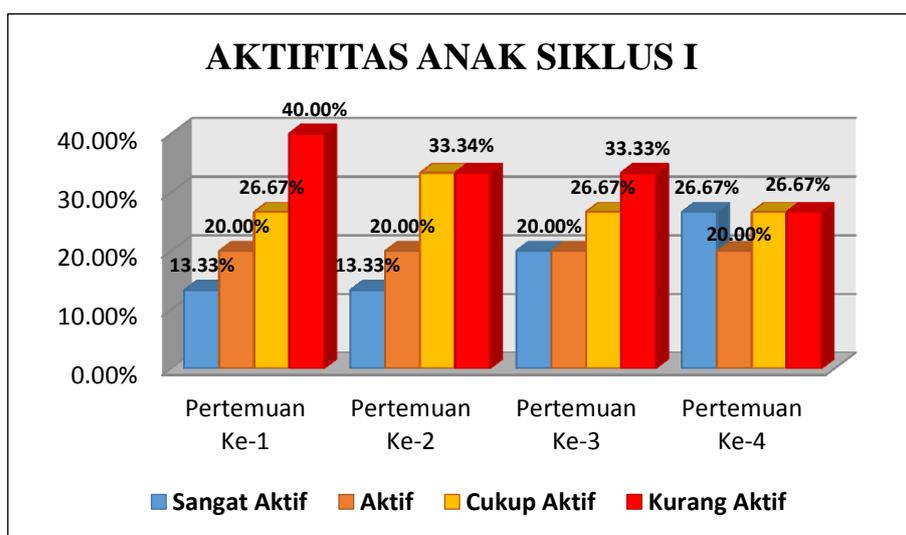
Kategori	Siklus I							
	Pertemuan Ke-1		Pertemuan Ke-2		Pertemuan Ke-3		Pertemuan Ke-4	
	F	P	F	P	F	P	F	P
SA	2	13,33%	2	13,33%	3	20%	4	26,67%
A	3	20%	3	20%	3	20%	3	20%
CA	4	26,67%	5	33,34%	4	26,67%	4	26,67%
KA	6	40%	5	33,34%	5	33,33%	4	26,67%
Total	15	100%	15	100%	15	100%	15	100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* mengalami peningkatan namun belum mencapai nilai indikator keberhasilan. Persentase anak dengan kategori aktif (aktif dan sangat aktif) hingga akhir siklus I masih berada pada angka 46,66% sedangkan dalam indikator keberhasilan penelitian, aktifitas anak dengan kategori aktif seharusnya berada pada angka 80%. Anak yang berada dalam kategori sangat aktif berjumlah empat anak dengan persentase 26,67%, sedangkan anak yang berada dalam kategori aktif berjumlah tiga anak dengan persentase 20%.

Berdasarkan observasi, anak tertarik pada media *big book*. Anak cukup antusias sehingga cukup tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita namun beberapa anak masih sesekali bermain dengan temannya. Anak cukup aktif dalam kegiatan mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami

tentang isi cerita yang telah didengar, namun anak masih terlihat ragu-ragu. Hasil observasi aktivitas anak pada siklus I dapat digambarkan pada diagram berikut.

**Gambar VII**  
**Diagram Observasi Aktivitas Anak Siklus I**



Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

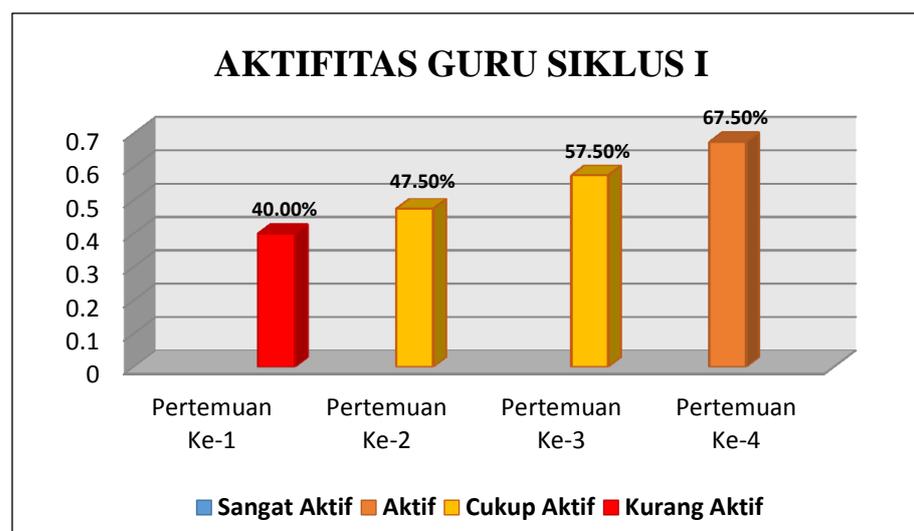
**Tabel X**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Keterangan	Siklus I		
	Skor	Persentase	Kategori
Pertemuan Ke-1	32	40%	Kurang Aktif
Pertemuan Ke-2	38	47,5%	Cukup Aktif
Pertemuan Ke-3	46	57,5%	Cukup Aktif
Pertemuan Ke-4	54	67,5%	Aktif

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak, mengalami peningkatan namun belum mencapai nilai indikator keberhasilan. Hingga akhir siklus I, guru memperoleh skor 54, dengan

persentase 67,5% berada pada kategori aktif, sedangkan dalam indikator keberhasilan penelitian, aktifitas guru seharusnya berada pada skor nilai 65-80 dengan persentase 82%-100% pada kategori sangat aktif. Berdasarkan observasi, guru cukup aktif membantu anak menumbuhkan kepercayaan dirinya, guru cukup aktif menata ruang dan sumber belajar, guru cukup ekspresif dalam kegiatan bercerita seperti mimik muka dan intonasi yang digunakan guru lebih menarik, guru cukup aktif mengelola interaksi dan komunikasi kelas, guru telah menunjukkan sikap ramah, penuh perhatian, dan sabar kepada anak, guru cukup aktif menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif, dan cukup maksimal menggunakan metode bercerita yang menyenangkan. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat digambarkan pada diagram berikut.

**Gambar VIII**  
**Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus I**



Berdasarkan hasil tes dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada siklus I, menunjukkan perkembangan bahasa anak kelompok B RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin mengalami peningkatan. Hasil tes perkembangan bahasa anak pada akhir siklus I, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel XI**  
**Hasil Perkembangan Bahasa Anak Siklus I**

Kategori	Siklus I	
	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	26,67%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20%
Mulai Berkembang (MB)	4	26,67%
Belum Berkembang (BB)	4	26,67%
Total	15	100%

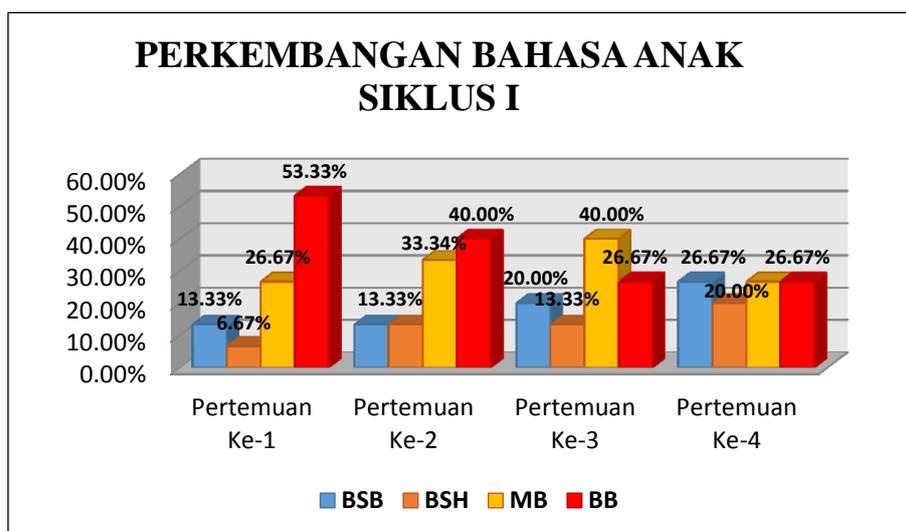
Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book* mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan, namun belum mencapai nilai indikator keberhasilan. Persentase anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) hingga akhir siklus I masih berada pada angka 46,67% sedangkan dalam indikator keberhasilan penelitian, perkembangan bahasa anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) seharusnya berada pada angka 80%.

Pada akhir siklus I hanya terdapat empat anak yang menunjukkan perkembangan bahasanya berkembang sangat baik dengan persentase 26,67%. Terdapat tiga anak yang menunjukkan

berkembang sesuai harapan dengan persentase 20%, selanjutnya terdapat empat anak yang menunjukkan mulai berkembang dengan persentase 26,67%, dan masih terdapat empat anak yang menunjukkan belum berkembang dengan persentase 26,67%.

Berdasarkan observasi, beberapa anak telah mampu mengulang kalimat secara mandiri namun masih terdapat kata yang tertinggal, anak cukup mampu melanjutkan tiga urutan cerita yang telah diperdengarkan secara mandiri namun masih terlihat ragu-ragu sehingga masih harus dibimbing oleh guru, dan anak cukup mampu menjawab sebagian tentang arti kata secara mandiri. Hasil peningkatan perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book* pada siklus I dapat digambarkan pada diagram berikut.

**Gambar IX**  
**Diagram Hasil Perkembangan Bahasa Anak Siklus I**



#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book*, maka hasil refleksi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### a) Keberhasilan pada siklus I pertemuan keempat

Media *big book* yang digunakan menarik untuk anak sehingga anak-anak tertarik namun belum maksimal dalam mengikuti kegiatan bercerita. Anak tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita menggunakan media *big book*. Anak cukup aktif dalam kegiatan mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book*, namun belum maksimal dalam mengikuti kegiatan permainan.

##### b) Kekurangan pada siklus I pertemuan keempat

Saat guru bercerita, masih ada beberapa anak yang tidak menghiraukan, sesekali ada anak terlihat berbicara dengan temannya akibatnya anak masih bingung dengan alur cerita. Anak cukup memahami arti kata yang terdapat dalam media *big book* namun beberapa kata masih salah. Anak masih bingung merangkai kata ketika hendak bercerita dan beberapa anak tidak mau saat diminta maju kedepan kelas untuk bercerita. Anak terlalu antusias untuk mengamati media *big book* sehingga berebut tempat duduk dengan temannya akibatnya situasi kurang

kondusif. Hal ini terjadi karena anak belum pernah menggunakan media *big book* dan jarang diminta untuk bercerita di depan kelas saat proses pembelajaran.

Berikut ini solusi untuk memperbaiki kekurangan pada pertemuan akhir siklus I.

- a) guru berusaha menata ruang untuk memudahkan kegiatan.
- b) Guru berusaha menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif.
- c) Guru berusaha mengoptimalkan konsentrasi dan perhatian anak ketika bercerita dengan memberikan intonasi dan ekspresi yang menarik.
- d) Guru berusaha menggunakan pendekatan saintifik.
- e) Guru berusaha memperbaiki pola interaksi dan komunikasi dengan anak, agar anak memahami penjelasan dan arahan dari guru.
- f) Guru berusaha memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan berulang tentang penggunaan media *big book*.
- g) Guru berusaha memberikan reward berupa pujian dan memotivasi anak agar percaya diri dan mau mengikuti kegiatan.
- h) Guru berusaha melakukan pendekatan dengan menunjukkan sikap ramah, penuh perhatian dan sabar pada anak agar terjalin hubungan yang baik sehingga proses pembelajaran

dapat dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru.

- i) Guru mendahulukan anak yang paling tertib untuk memulai kegiatan.

## 2. Siklus II

### a. Siklus II Pertemuan Kelima

#### 1) Tahap Perencanaan

Peneliti menentukan perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun perencanaannya meliputi:

##### a) Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang subtema binatang liar yaitu rusa.

##### b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun peneliti dengan bekerjasama dengan guru pendamping, sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran.

##### c) Alat dan Bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan metode bercerita, yaitu media *big book* dan Media gambar binatang liar yaitu rusa.

d) Lembar Observasi dan Lembar Penilaian

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas guru dan aktivitas anak, sedangkan lembar penilaian untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*.

e) Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan kelima dilakukan pada hari Senin, tanggal 12 April 2021, dengan tema binatang subtema binatang liar dengan model pembelajaran kelompok. Adanya kebijakan pemerintah terkait upaya pencegahan penyebaran virus covid-19, maka pelaksanaan pembelajaran di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin diadakan dengan adanya persetujuan dari orang tua, dilaksanakan mengikuti aturan yaitu hanya dalam waktu 3 x 30 menit dan menerapkan protokol kesehatan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai pada pukul 08.30 wita, ketika bel sekolah berbunyi, kemudian guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak dan menggunakan masker. Kepala sekolah memimpin anak

bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas pada tempat yang telah tersedia. Anak-anak dengan tertib bergiliran masuk ke ruang kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersilahkan anak untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu. Kemudian, anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan mengabsen anak. Selanjutnya mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, dan mengucapkan asmaul husna.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang binatang dengan subtema binatang liar yaitu rusa. Guru mengaitkan tema dengan metode bercerita menggunakan media *big Book*. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita menggunakan media *big Book* yang berjudul Sasa yang Murah Hati. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Setelah guru selesai bercerita menggunakan media *big book*, untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak bersama-sama menyebutkan nama-nama tokoh, mengulang kalimat, dan menjawab tentang arti kata dalam cerita. Setelah mengerti, guru

meminta setiap anak bergiliran maju kedepan untuk mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita yang telah didengar pada media *big book* sesuai dengan kemampuannya, agar guru dapat menilai hasil tes perkembangan bahasa anak.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, serta memberikan pujian kepada anak yang mampu melanjutkan sebagian cerita dan memahami tentang isi cerita pada media *big Book* walaupun sebgaaian besar anak masih di bimbing guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan bercerita menggunakan media *big book* yang dilakukan oleh anak. Setelah semua anak selesai maju secara bergiliran bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak kembali berdo'a bersama sesudah makan, kemudian diperbolehkan untuk istirahat di tempat duduk.

**Gambar X**  
**Kegiatan Bercerita Menggunakan Media *Big Book***  
**Pertemuan Kelima**



c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat, kemudian anak-anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan bercerita menggunakan media *big book*, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar, guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, mengambil tas, dan pulang.

3) Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada pertemuan kelima, menunjukkan aktivitas anak kelompok B RA Babussalam Pemurus

Dalam Banjarmasin mengalami peningkatan. Terdapat delapan anak dengan persentase 53,33% yang berada pada kategori aktif (kategori aktif dan sangat aktif). Berdasarkan observasi, anak cukup tertarik pada media *big book*. Anak cukup antusias sehingga anak mulai tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita namun sesekali anak masih berbicara dengan temannya. Anak cukup aktif dalam kegiatan bercerita, namun anak masih terlihat malu dan ragu-ragu. Hasilnya ada empat anak yang mampu mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Beberapa anak dapat mengulang kalimat dan melanjutkan sebagian cerita namun masih dibimbing guru. Secara keseluruhan, anak belum mampu mengulang kalimat dan melanjutkan cerita dengan baik meskipun telah dibimbing oleh guru karena masih banyak anak yang kurang percaya diri dan takut, sehingga ketika diminta mengulang kalimat anak lebih banyak diam.

Hasil observasi pada aktivitas guru dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak pada pertemuan kelima mengalami peningkatan. Guru memperoleh skor 60, dengan persentase 75% berada pada kategori aktif. Berdasarkan observasi, guru aktif dalam menata ruang dan sumber belajar, guru aktif dalam mengelola interaksi dan komunikasi kelas, guru aktif bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan

bercerita, guru menunjukkan sikap ramah, penuh perhatian, dan sabar kepada anak, guru aktif menggunakan pendekatan saintifik saat pembelajaran, dan guru aktif dalam menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif, serta mulai maksimal dalam menggunakan metode bercerita yang menyenangkan kepada anak.

#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book*, maka hasil refleksi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### a) Keberhasilan pada siklus II pertemuan kelima

Media *big book* yang digunakan menarik untuk anak sehingga anak-anak tertarik mengikuti kegiatan bercerita. Anak cukup tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita menggunakan media *big book*. Anak cukup aktif dalam kegiatan mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book*, namun belum maksimal dalam mengikuti kegiatan permainan.

##### b) Kekurangan pada siklus II pertemuan kelima

Saat guru bercerita, masih ada anak yang tidak menghiraukan, sesekali ada anak yang terlihat berbicara dengan temannya akibatnya anak masih kurang lancar melanjutkan cerita sesuai dengan alur cerita dan anak kurang memahami arti kata

yang terdapat dalam media *big book* dengan benar dan beberapa anak masih bingung merangkai kata ketika hendak bercerita.

## **b. Siklus II Pertemuan Keenam**

### 1) Tahap Perencanaan

Peneliti menentukan perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun perencanaannya meliputi:

#### a) Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang subtema binatang liar yaitu kelinci.

#### b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun peneliti dengan bekerjasama dengan guru pendamping, sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran.

#### c) Alat dan Bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan metode bercerita, yaitu media *big book* dan Media gambar binatang liar yaitu kelinci.

#### d) Lembar Observasi dan Lembar Penilaian

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas guru dan aktivitas anak, sedangkan lembar penilaian

untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*.

e) Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan keenam dilakukan pada hari Selasa, tanggal 13 April 2021, dengan tema binatang subtema binatang liar dengan model pembelajaran kelompok. Adanya kebijakan pemerintah terkait upaya pencegahan penyebaran virus covid-19, maka pelaksanaan pembelajaran di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin diadakan dengan adanya persetujuan dari orang tua, dilaksanakan mengikuti aturan yaitu hanya dalam waktu 3 x 30 menit dan menerapkan protokol kesehatan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai pada pukul 08.30 wita, ketika bel sekolah berbunyi, kemudian guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak dan menggunakan masker. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas

pada tempat yang telah tersedia. Anak-anak dengan tertib bergiliran masuk ke ruang kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersilahkan anak untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu. Kemudian, anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan mengabsen anak. Selanjutnya mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, dan mengucapkan asmaul husna.

#### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang binatang dengan subtema binatang liar yaitu kelinci. Guru mengaitkan tema dengan metode bercerita menggunakan media *big Book*. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita menggunakan media *big Book* yang berjudul Sasa yang Murah Hati. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Setelah guru selesai bercerita menggunakan media *big book*, untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak bersama-sama menyebutkan nama-nama tokoh, mengulang kalimat, dan menjawab tentang arti kata dalam cerita. Setelah mengerti, guru mengelompokkan anak menjadi tiga kelompok, kemudian setiap kelompok bekerjasama untuk mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita yang telah

didengar pada media *big book* sesuai dengan kemampuannya, agar guru dapat menilai hasil tes perkembangan bahasa anak.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, serta memberikan pujian kepada anak yang mampu melanjutkan sebagian cerita dan memahami tentang isi cerita pada media *big Book* walaupun sebgaaian besar anak masih di bimbing guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan bercerita menggunakan media *big book* yang dilakukan oleh anak. Setelah semua anak selesai bekerjasama dalam kelompoknya untuk bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak kembali berdo'a bersama sesudah makan, kemudian diperbolehkan untuk istirahat di tempat duduk.

**Gambar XI**  
**Kegiatan Bercerita Menggunakan Media *Big Book***  
**Pertemuan Keenam**



c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat, kemudian anak-anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan bercerita menggunakan media *big book*, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar, guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, mengambil tas, dan pulang.

3) Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada pertemuan keenam,

menunjukkan aktivitas anak kelompok B RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin mengalami peningkatan. Terdapat sepuluh anak dengan persentase 66,66% yang berada pada kategori aktif (kategori aktif dan sangat aktif). Berdasarkan observasi, anak tertarik pada media *big book*. Anak antusias sehingga anak mulai tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita walaupun sesekali pandangan mata anak tidak terarah pada guru dan sambil melirik temannya. Anak aktif dalam kegiatan bercerita, namun beberapa anak masih terlihat ragu-ragu dalam bercerita. Hasilnya ada empat anak yang mampu mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Beberapa anak dapat mengulang kalimat dan melanjutkan sebagian cerita namun sesekali masih di ingatkan guru. Secara keseluruhan, anak mulai mampu mengulang kalimat dan melanjutkan cerita meskipun masih dibimbing oleh guru karena anak kurang percaya diri, takut, dan malu.

Hasil observasi pada aktivitas guru dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak pada pertemuan keenam mengalami peningkatan dan telah mencapai nilai indikator keberhasilan, yaitu guru memperoleh skor 68 dengan persentase 85% berada pada kategori sangat aktif. Berdasarkan observasi, guru aktif dalam menata ruang dan sumber belajar, guru aktif dalam mengelola interaksi dan komunikasi kelas, guru bersikap terbuka dan luwes serta membantu

mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bercerita, guru menunjukkan sikap ramah, penuh perhatian, dan sabar kepada anak, guru cukup aktif menggunakan pendekatan saintifik saat pembelajaran, dan guru aktif dalam menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif, serta cukup maksimal dalam menggunakan metode bercerita yang menyenangkan kepada anak.

#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book*, maka hasil refleksi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### a) Keberhasilan pada siklus II pertemuan keenam

Media *big book* yang digunakan menarik untuk anak sehingga anak-anak tertarik mengikuti kegiatan bercerita. Anak cukup tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita menggunakan media *big book*. Anak cukup aktif dalam kegiatan mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book*.

##### b) Kekurangan pada siklus II pertemuan keenam

Saat guru bercerita, masih ada beberapa anak yang tidak menghiraukan, sesekali anak yang terlihat melirik dan bercanda dengan temannya akibatnya anak masih kurang lancar melanjutkan cerita sesuai dengan alur cerita dan anak kurang memahami arti kata yang terdapat dalam media *big book* dengan

benar dan beberapa anak masih bingung merangkai kata ketika hendak bercerita.

### c. Siklus II Pertemuan Ketujuh

#### 1) Tahap Perencanaan

Peneliti menentukan perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun perencanaannya meliputi:

##### a) Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang subtema binatang liar yaitu rusa.

##### b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun peneliti dengan bekerjasama dengan guru pendamping, sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran.

##### c) Alat dan Bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan metode bercerita, yaitu media *big book* dan Media gambar binatang liar yaitu kuda.

##### d) Lembar Observasi dan Lembar Penilaian

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas guru dan aktivitas anak, sedangkan lembar penilaian

untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*.

e) Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan ketujuh dilakukan pada hari Rabu, tanggal 14 April 2021, dengan tema binatang subtema binatang liar dengan model pembelajaran kelompok. Adanya kebijakan pemerintah terkait upaya pencegahan penyebaran virus covid-19, maka pelaksanaan pembelajaran di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin diadakan dengan adanya persetujuan dari orang tua, dilaksanakan mengikuti aturan yaitu hanya dalam waktu 3 x 30 menit dan menerapkan protokol kesehatan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai pada pukul 08.30 wita, ketika bel sekolah berbunyi, kemudian guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak dan menggunakan masker. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas

pada tempat yang telah tersedia. Anak-anak dengan tertib bergiliran masuk ke ruang kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersilahkan anak untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu. Kemudian, anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan mengabsen anak. Selanjutnya mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, dan mengucapkan asmaul husna.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang binatang dengan subtema binatang liar yaitu kuda. Guru mengaitkan tema dengan metode bercerita menggunakan media *big Book*. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita menggunakan media *big Book* yang berjudul Sasa yang Murah Hati. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Setelah guru selesai bercerita menggunakan media *big book*, untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak bersama-sama menyebutkan nama-nama tokoh, mengulang kalimat, dan menjawab tentang arti kata dalam cerita. Setelah mengerti, guru membuat permainan bisik berantai, anak di bagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari lima anak. Setiap kelompok bergantian maju kedepan untuk bermain bisik berantai untuk

mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita yang telah didengar pada media *big book* sesuai dengan kemampuannya, agar guru dapat menilai hasil tes perkembangan bahasa anak.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, serta memberikan pujian kepada anak yang mampu melanjutkan sebagian cerita dan memahami tentang isi cerita pada media *big Book* walaupun sebagian besar anak masih di bimbing guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan bercerita menggunakan media *big book* yang dilakukan oleh anak. Setelah semua anak selesai maju secara berkelompok untuk bercerita ke depan kelas, guru meminta anak duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak kembali berdo'a bersama sesudah makan, kemudian diperbolehkan untuk istirahat di tempat duduk.

**Gambar XII**  
**Kegiatan Bercerita Menggunakan Media *Big Book***  
**Pertemuan Ketujuh**



c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat, kemudian anak-anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan bercerita menggunakan media *big book*, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar, guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, mengambil tas, dan pulang.

3) Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada pertemuan ketujuh, menunjukkan aktivitas anak kelompok B RA Babussalam Pemurus

Dalam Banjarmasin mengalami peningkatan dan telah mencapai nilai indikator keberhasilan, yaitu terdapat dua belas anak dengan persentase 80% yang berada pada kategori aktif (kategori aktif dan sangat aktif). Berdasarkan observasi, anak sangat tertarik pada media *big book*. Anak antusias sehingga anak mulai tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita walaupun sesekali pandangan mata anak tidak terarah pada guru dan sambil melirik temannya. Anak aktif dalam kegiatan bercerita, namun beberapa anak masih terlihat ragu-ragu dalam bercerita. Hasilnya ada lima anak yang mampu mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book* dengan baik dan lancar tanpa bimbingan guru. Secara keseluruhan anak mampu mengulang kalimat dan melanjutkan cerita meskipun sesekali masih dibimbing oleh guru karena anak masih kurang percaya diri, dan malu.

Hasil observasi pada aktivitas guru dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak pada pertemuan ketujuh mengalami peningkatan dan telah mencapai nilai indikator keberhasilan, yaitu guru memperoleh skor 76 dengan persentase 95% berada pada kategori aktif. Berdasarkan observasi, guru aktif dalam menata ruang dan sumber belajar, guru aktif dalam mengelola interaksi dan komunikasi kelas, guru bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bercerita, guru menunjukkan sikap ramah, penuh perhatian, dan sabar kepada anak,

guru cukup aktif menggunakan pendekatan saintifik saat pembelajaran, dan guru aktif dalam menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif, serta cukup maksimal dalam menggunakan metode bercerita yang menyenangkan kepada anak.

#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book*, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak pada siklus II dinyatakan telah berhasil dan telah mencapai indikator keberhasilan. Namun, pada perkembangan bahasa anak belum mencapai nilai indikator keberhasilan sehingga masih memerlukan tindakan pematapan lagi.

### d. Siklus II Pertemuan Kedelapan

#### 1) Tahap Perencanaan

Peneliti menentukan perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun perencanaannya meliputi:

##### a) Tema Pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah binatang subtema binatang liar yaitu kura-kura.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun peneliti dengan bekerjasama dengan guru pendamping, sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran.

c) Alat dan Bahan

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan metode bercerita, yaitu media *big book* dan Media gambar binatang liar yaitu kelinci.

d) Lembar Observasi dan Lembar Penilaian

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas guru dan aktivitas anak, sedangkan lembar penilaian untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*.

e) Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan kedelapan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 15 April 2021, dengan tema binatang subtema binatang liar dengan model pembelajaran kelompok. Adanya kebijakan pemerintah terkait upaya pencegahan penyebaran virus covid-19, maka pelaksanaan pembelajaran di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin diadakan dengan adanya persetujuan

dari orang tua, dilaksanakan mengikuti aturan yaitu hanya dalam waktu 3 x 30 menit dan menerapkan protokol kesehatan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai pada pukul 08.30 wita, ketika bel sekolah berbunyi, kemudian guru mengajak anak untuk berbaris dengan tetap menjaga protokol kesehatan saling menjaga jarak dan menggunakan masker. Kepala sekolah memimpin anak bernyanyi sebelum masuk kelas. Saat kegiatan bernyanyi selesai, masing-masing guru kelas berdiri di depan kelasnya untuk mengingatkan anak agar mencuci tangan sebelum memasuki kelas pada tempat yang telah tersedia. Anak-anak dengan tertib bergiliran masuk ke ruang kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersilahkan anak untuk minum dan ke toilet terlebih dahulu. Kemudian, anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan mengabsen anak. Selanjutnya mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar, dan mengucapkan asmaul husna.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini tentang binatang dengan subtema binatang liar yaitu kura-kura. Guru mengaitkan tema dengan metode bercerita menggunakan

media *big Book*. Guru mengondisikan anak-anak agar tenang dan duduk rapi untuk mendengarkan cerita menggunakan media *big Book* yang berjudul Sasa yang Murah Hati. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Setelah guru selesai bercerita menggunakan media *big book*, untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak bersama-sama menyebutkan nama-nama tokoh, mengulang kalimat, dan menjawab tentang arti kata dalam cerita. Setelah mengerti, guru meminta setiap anak bergiliran maju kedepan untuk mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita yang telah didengar pada media *big book* sesuai dengan kemampuannya, agar guru dapat menilai hasil tes perkembangan bahasa anak.

Guru mempersilahkan anak untuk memulai bercerita yang didahului dengan membaca basmalah, guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kalimat atau kurang fasih dalam berbicara, serta memberikan pujian kepada anak yang mampu melanjutkan sebagian cerita dan memahami tentang isi cerita pada media *big Book* walaupun sebageaian besar anak masih di bimbing guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan bercerita menggunakan media *big*

*book* yang dilakukan oleh anak. Setelah semua anak selesai maju secara bergiliran bercerita ke depan kelas, guru meminta anak untuk duduk rapi ke tempat duduknya masing-masing kemudian mencuci tangan dan berdo'a bersama sebelum makan. Setelah selesai makan anak-anak kembali berdo'a bersama sesudah makan, kemudian diperbolehkan untuk istirahat di tempat duduk.

**Gambar XIII**  
**Kegiatan Bercerita Menggunakan Media *Big Book***  
**Pertemuan Kedelapan**



c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat, kemudian anak-anak diminta untuk duduk melingkar dengan rapi. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan bercerita menggunakan media *big book*, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan

dilakukan pada hari berikutnya dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar, guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, mengambil tas, dan pulang.

### 3) Tahap Observasi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada pertemuan kedelapan, menunjukkan aktivitas anak kelompok B di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin meningkat. Hasil observasi aktivitas anak pada siklus II, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel XII**  
**Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus II**

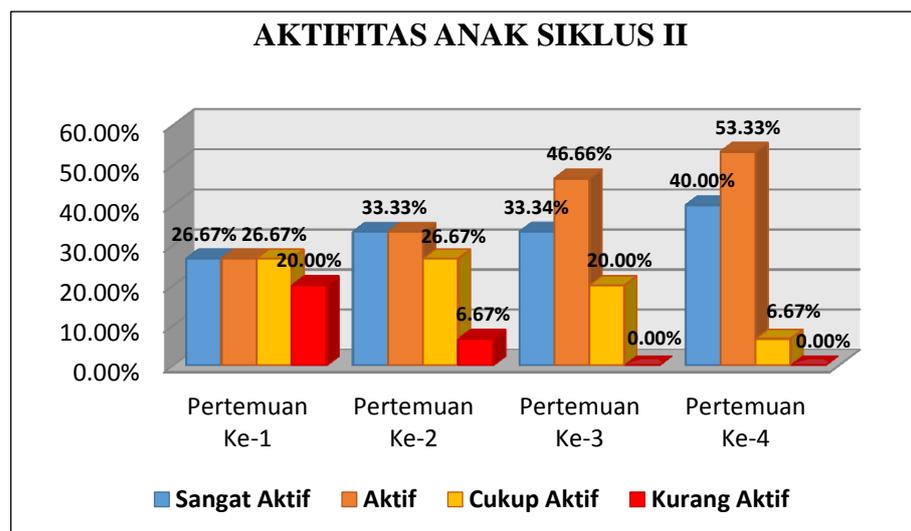
Kategori	Siklus II							
	Pertemuan Ke-1		Pertemuan Ke-2		Pertemuan Ke-3		Pertemuan Ke-4	
	F	P	F	P	F	P	F	P
SA	4	26,67%	5	33,33%	5	33,34%	6	40%
A	4	26,67%	5	33,33%	7	46,66%	8	53,33%
CA	4	26,67%	4	26,67%	3	20%	1	6,67%
KA	3	20%	1	6,67%	0	0%	0	0%
Total	15	100%	15	100%	15	100%	15	100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* mengalami peningkatan dan telah mencapai nilai indikator keberhasilan, yaitu terdapat empat belas anak dengan persentase 93,33% yang berada pada kategori aktif (kategori aktif dan sangat aktif). Anak yang berada dalam kategori sangat aktif berjumlah enam anak dengan persentase 40%, sedangkan anak yang berada dalam kategori aktif berjumlah delapan anak dengan persentase 53,33%.

Berdasarkan observasi, anak sangat tertarik pada media *big book*. Anak sangat antusias sehingga anak tenang dan fokus saat mendengarkan guru bercerita sehingga anak sangat aktif dalam kegiatan mengulang kalimat, melanjutkan sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book*.

Hasil observasi aktivitas anak pada siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut.

**Gambar XIV**  
**Diagram Observasi Aktivitas Anak Siklus II**



Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel XIII**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Keterangan	Siklus II		
	Skor	Persentase	Kategori
Pertemuan Ke-5	60	75%	Aktif
Pertemuan Ke-6	68	85%	Sangat Aktif
Pertemuan Ke-7	76	95%	Sangat Aktif
Pertemuan Ke-8	80	100%	Sangat Aktif

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak, mengalami peningkatan dan telah mencapai nilai indikator keberhasilan, yaitu guru memperoleh skor 80 dengan persentase 100% berada pada kategori sangat aktif. Berdasarkan observasi, guru sangat aktif membantu anak menumbuhkan kepercayaan dirinya, guru sangat aktif menata ruang dan sumber belajar, guru sangat aktif mengelola interaksi dan komunikasi kelas, guru telah menunjukkan sikap ramah, penuh perhatian, dan sabar kepada anak, guru aktif menggunakan pendekatan saintifik saat pembelajaran, dan guru sangat aktif menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif, serta maksimal dalam menggunakan metode bercerita yang menyenangkan kepada anak. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut.

**Gambar XV**  
**Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus II**



Berdasarkan hasil tes dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada akhir siklus II, menunjukkan perkembangan bahasa anak kelompok B RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin mengalami peningkatan. Hasil tes perkembangan bahasa anak pada siklus II, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel XIV**  
**Hasil Perkembangan Bahasa Anak Siklus II**

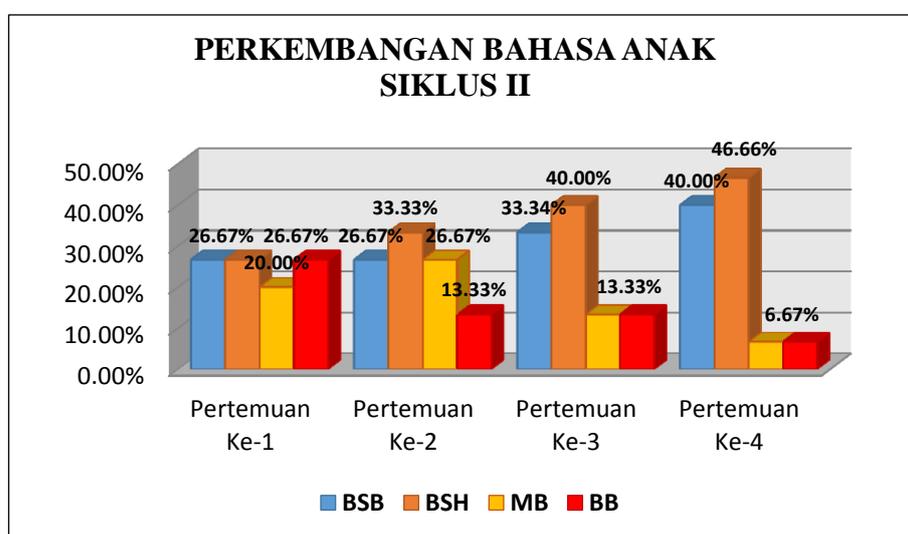
Kategori	Siklus II	
	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	40%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	46,66%
Mulai Berkembang (MB)	1	6,67%
Belum Berkembang (BB)	1	6,67%
Total	15	100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak mengalami peningkatan. Pada akhir siklus II, terdapat enam anak yang menunjukkan perkembangan bahasanya berkembang sangat baik dengan persentase 40%. Terdapat tujuh anak yang menunjukkan berkembang sesuai harapan dengan persentase 46,66%, selanjutnya hanya terdapat satu anak yang menunjukkan mulai berkembang dengan persentase 6,67%, dan hanya terdapat satu anak yang menunjukkan belum berkembang dengan persentase 6,67%. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak telah mencapai indikator keberhasilan yaitu terdapat empat belas anak dengan persentase 86,66% dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). Berdasarkan observasi, anak mampu mengulang kalimat, melanjutkan

sebagian cerita, dan memahami tentang isi cerita pada media *big book* secara mandiri.

Hasil peningkatan perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book* pada akhir siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut.

**Gambar XVI**  
**Diagram Hasil Perkembangan Bahasa Anak Siklus II**



#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada akhir siklus II, pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book*, diperoleh peningkatan aktivitas anak sebesar 93,33% dengan kategori aktif (kategori aktif dan sangat aktif) yaitu terdiri dari enam anak dengan persentase 40,00% berkategori sangat aktif dan delapan anak dengan persentase 53,33% berkategori aktif, selanjutnya diperoleh peningkatan aktivitas guru sebesar 100% dengan skor 80 berkategori sangat aktif.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan metode bercerita menggunakan media *big book* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam pembelajaran pada siklus II dinyatakan telah berhasil dan mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, tidak perlu untuk melanjutkan pada pelaksanaan tindakan siklus berikutnya.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Perkembangan Bahasa Anak Setelah Diterapkan Metode Bercerita Menggunakan Media *Big Book*

Perbandingan hasil peningkatan perkembangan bahasa anak sebelum tindakan dan setelah diterapkan tindakan metode bercerita menggunakan media *big book* pada siklus I, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

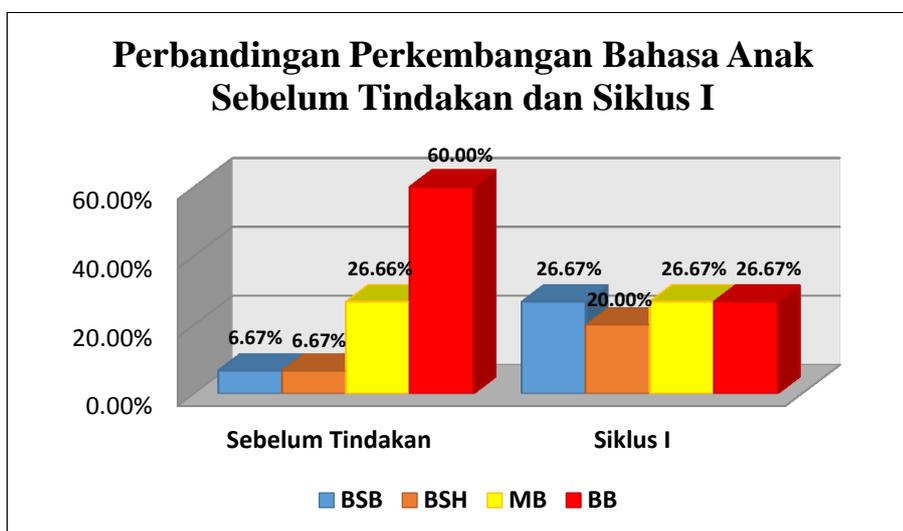
**Tabel XV**  
**Perbandingan Perkembangan Bahasa Anak**  
**Sebelum Tindakan dan Siklus I**

Kategori	Sebelum Tindakan		Siklus I	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
BSB	1	6,67%	4	26,67%
BSH	1	6,67%	3	20%
MB	4	26,66%	4	26,67%
BB	9	60,00%	4	26,67%
Total	15	100%	15	100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa, perkembangan bahasa anak sebelum tindakan ke siklus I mengalami peningkatan. Perkembangan bahasa anak sebelum tindakan, hanya terdapat satu anak dengan persentase 6,67% yang berada dalam kategori berkembang sangat baik dan pada siklus I terdapat empat anak dengan persentase 26,67%. Pada

kategori berkembang sesuai harapan sebelum tindakan, terdapat satuanak dengan persentase 6,67% dan pada siklus I terdapat tiga anak dengan persentase 20%. Pada kategori mulai berkembang sebelum tindakan, terdapat empat anak dengan persentase 26,66% dan pada siklus I juga terdapat empat anak dengan persentase 26,67%, sedangkan pada kategori belum berkembang sebelum tindakan, terdapat sembilan anak dengan persentase 60,00% dan pada siklus I terdapat empat anak dengan persentase 26,67%. Hasil perkembangan bahasa anak sebelum tindakan dan siklus I dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

**Gambar XVII**  
**Diagram Perbandingan Perkembangan Bahasa anak**  
**Sebelum tindakan dan Siklus I**



Apabila perkembangan bahasa anak dikonversikan antara kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, maka pada sebelum tindakan mencapai 13,34%. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 33,33% menjadi 46,67%.

Adapun perbandingan hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

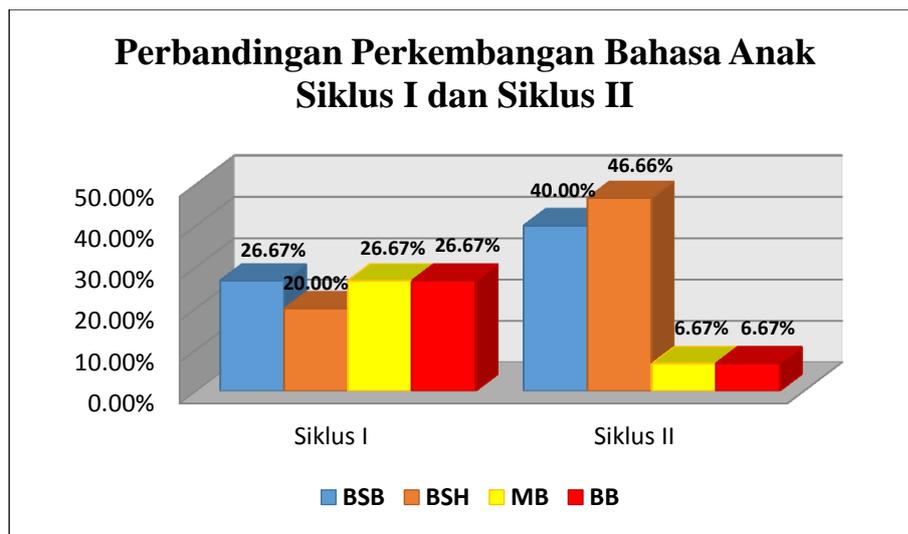
**Tabel XVI**  
**Perbandingan Perkembangan Bahasa Anak**  
**Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
BSB	4	26,67%	6	40,00%
BSH	3	20%	7	46,66%
MB	4	26,67%	1	6,67%
BB	4	26,67%	1	6,67%
Total	15	100%	15	100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa, perkembangan bahasa anak pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I, yang mencapai kategori berkembang sangat baik, terdapat empat anak dengan persentase 26,67% dan pada siklus II terdapat enam anak dengan persentase 40,00%. Pada kategori berkembang sesuai harapan siklus I, terdapat tiga anak dengan persentase 20%. dan pada siklus II terdapat tujuh anak dengan persentase 46,66%. Pada kategori mulai berkembang siklus I, terdapat empat anak dengan persentase 26,67% dan pada siklus II hanya terdapat satu anak dengan persentase 6,67%, sedangkan pada kategori belum berkembang siklus I, terdapat empat anak dengan persentase 26,67% dan pada siklus II masih terdapat satu anak yang berada pada kategori belum berkembang dengan persentase 6,67%. Berdasarkan data perbandingan perkembangan bahasa anak pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui perbedaan peningkatan yang terjadi. Pada siklus II, perkembangan bahasa anak jika dikonversikan antara kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan maka

mencapai persentase 86,66%, yang artinya telah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Hal ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

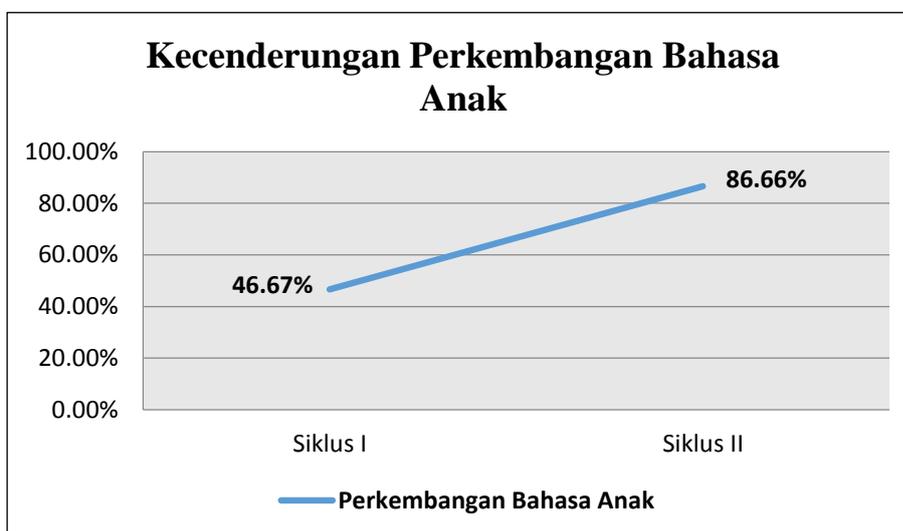
**Gambar XVIII**  
**Diagram Perbandingan Perkembangan Bahasa anak**  
**Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan hasil peningkatan perkembangan bahasa anak dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dari 46,67% dalam kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan) pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 39,99% menjadi 86,66% dalam kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan) pada siklus II.

Hasil capaian perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media *big book*, dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.

**Gambar XIX**  
**Grafik Kecenderungs Perkembangan Bahasa anak**  
**Siklus I dan Siklus II**



## 2. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran yang sudah dirancang sebaik mungkin dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri atas siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan dalam empat kali pertemuan.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi. Berdasarkan hasil observasi perkembangan bahasa anak dapat dikatakan belum berkembang. Hal ini ditunjukkan pada data awal hasil observasi perkembangan bahasa anak, terdapat sembilan anak yang mencapai kategori belum berkembang dengan persentase 60,00%, pada kategori mulai berkembang terdapat empat anak dengan persentase 26,66%, pada kategori

berkembang sesuai harapan terdapat satu anak dengan persentase 6,67% serta pada kategori berkembang sangat baik hanya terdapat satu anak dengan persentase 6,67%. Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan anak masih belum mampu mengulang kalimat, belum mampu melanjutkan sebagian cerita, serta belum mampu memahami isi cerita, bahkan beberapa anak masih kurang lancar berbicara. Hal ini tidak sesuai dengan teori Kurnia bahwa, karakteristik aspek perkembangan bahasa anak usia dini, pada usia 5 sampai 6 tahun seharusnya anak sudah dapat mengungkapkan lebih dari 2500 kosa kata, dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik, dan sudah dapat melakukan ekspresi diri salah satunya, yaitu bercerita.<sup>1</sup> Oleh sebab itulah peneliti menggunakan metode bercerita menggunakan media *big book* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dan keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran.

Upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak berdasarkan pada pendapat Nurbiana Dhieni, peningkatan bahasa anak adalah sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak-anak, yang terdiri dari peningkatan bicara, peningkatan menulis, peningkatan membaca, dan peningkatan menyimak<sup>2</sup>. Oleh karena itu untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak, peneliti menggunakan tiga aspek observasi, yaitu aspek mengulang kalimat yang lebih kompleks, melanjutkan sebagian cerita yang

---

<sup>1</sup> Kurnia, *Metodologi Pengembangan Anak Usia Dini*, (Pekan Baru: Cendekia Insani, 2009), h. 68.

<sup>2</sup> Dhieni Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2008), h. 31.

telah diperdengarkan, dan memahami arti kata dalam cerita melalui metode bercerita menggunakan media *big book* dalam pembelajaran di kelompok B.

Pada pelaksanaan siklus I, guru memberikan penjelasan materi dan melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan media *big book*. Akan tetapi, masih banyak anak yang kurang memperhatikan saat guru bercerita, sehingga ketika melakukan kegiatan anak masih banyak bertanya dan lebih banyak diam. Ketika kegiatan mengulang kalimat, anak masih sering salah. Saat diminta untuk melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan, anak masih terbata-bata, dan saat anak diminta untuk menjawab arti kata dalam cerita anak masih kesulitan hal ini karena konsentrasi dan antusias anak masih kurang, sehingga membuat anak mudah menyerah dan tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik. Guru berusaha bercerita dengan baik menggunakan intonasi dan mimik muka yang mudah dipahami dan menarik. Kondisi kelas tidak kondusif, ada anak yang berebut tempat duduk dan ada anak yang berlari-larian. Guru berusaha menata ruang dan area bermain untuk memudahkan kegiatan. Anak masih kurang aktif dalam kegiatan karena anak masih lebih tertarik untuk mengamati media *big book* namun belum memahami penggunaan media dengan benar sehingga hasilnya kurang maksimal. Peneliti dan guru memberikan reward berupa pujian bagi anak yang telah berhasil menyelesaikan kegiatan bercerita dan memotivasi anak untuk tidak mengganggu temannya. Pada siklus I, perkembangan bahasa anak meningkat menjadi 46,67% (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan), pada aktivitas anak meningkat menjadi 46,67%

(kategori aktif dan sangat aktif), dan pada aktivitas guru meningkat menjadi 67,5% (kategori aktif), namun belum mencapai indikator keberhasilan sehingga dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, perbaikan dilakukan mengacu pada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* pada siklus I. Guru memperbaiki pola interaksi dan komunikasi dengan anak agar anak dapat memahami penjelasan dan cerita dari guru. Memberikan penjelasan secara berulang dengan bahasa yang mudah dipahami anak dan memastikan anak terfokus pada guru. Merubah tahapan kegiatan, anak terlebih dahulu diminta menyebutkan nama-nama tokoh, menyebutkan arti pada setiap kata, dan menceritakan secara bersama-sama urutan cerita yang telah diperdengarkan, jika telah selesai anak diminta secara bergiliran untuk bercerita didepan kelas menggunakan media *big book*. Guru memperbaiki tata ruangan untuk memudahkan kegiatan. Memposisi anak yang terlihat sering berbicara dengan temannya dekat dengan posisi guru. Guru melakukan pendekatan pada anak agar terjalin hubungan yang baik, memberikan pemahaman agar anak tidak mengganggu temannya sehingga kondisi kelas lebih kondusif dan proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru. Mendahulukan anak yang paling tertib untuk memulai kegiatan dan membiasakan anak untuk mengantri dengan baik. Guru memberikan reward berupa pujian bagi anak yang telah berhasil menyelesaikan kegiatan dan memotivasi anak yang masih kesulitan, agar kepercayaan diri anak tumbuh.

Setelah diterapkan perbaikan pelaksanaan kegiatan, aktivitas anak meningkat menjadi 93,33% (kategori aktif dan sangat aktif). Anak sudah dapat tenang dan fokus saat mendengarkan penjelasan dan cerita dari guru. Rasa ingin tahu anak terhadap media *big book* telah terpenuhi dan terpuaskan sehingga anak aktif dalam kegiatan bercerita. Hal ini berpengaruh pada perkembangan bahasa anak, sehingga terjadi peningkatan menjadi 86,66% (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks dengan tepat secara mandiri sesuai dengan arahan guru. Anak secara mandiri mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan, dan anak mampu memahami arti kata dalam cerita dengan tepat.

Berdasarkan hasil peningkatan aktivitas anak dari siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa pelaksanaan metode bercerita menggunakan media *big book* dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Hal ini sesuai dengan teori behavioristik oleh Skinner, yang mendefinisikan bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku yang dibentuk oleh lingkungan eksternalnya, artinya pengetahuan merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya melalui pengkondisian stimulus yang menimbulkan respon.<sup>3</sup> Hal ini juga sejalan dengan teori Dhieni, yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa untuk anak harus menggunakan bentuk-bentuk pertanyaan (stimulus) dan jawaban (respon) yang dikenalkan secara bertahap, mulai dari yang sederhana

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 210.

sampai yang lebih rumit. Proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan dari luar diri anak, yaitu oleh rangsangan yang diberikan melalui lingkungan.<sup>4</sup>

Pelaksanaan metode bercerita terbukti dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, khususnya pada kemampuan berbahasa. Hal ini juga sesuai dengan teori Bachri, bahwa bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Dengan kata lain bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian secara lisan dalam upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa.<sup>5</sup> Kemampuan berbahasa anak tidaklah diperoleh secara tiba-tiba atau sekaligus, tetapi berkembang secara bertahap. Hal ini sesuai dengan teori Piaget dan Vygotsky, bahwa anak pada usia 5-6 tahun berada pada tahap pralinguistik, yaitu bahasa anak telah menyerupai bahasa orang dewasa. Anak semakin kaya dengan pembendaharaan kosakata. Tuturan anak mulai lebih panjang dan tata bahasa lebih teratur. Anak telah mampu menggunakan bahasa dalam berbagai cara untuk berbagai keperluan, termasuk bercanda atau menghibur. Dengan mengembangkan kemampuan bercerita, berarti anak melibatkan keseluruhan kemampuan linguistiknya yang meliputi kemampuan melihat (mengamati), mendengar (menyimak dan memahami).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h, 212.

<sup>5</sup> Bachtiar S. Bachir, *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik Dan Prosedurnya*, (Jakarta: Depdikbud), h. 102.

<sup>6</sup> Kemendikbud, *Pengembangan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Buku Cerita Budaya Lokal*, (Nusa Tenggara Barat: BPPAUD, 2007), h. 8.

Penggunaan media *big book* juga membantu guru dalam menyampaikan materi dan mempunyai peranan penting dalam peningkatan perkembangan bahasa anak. Hal ini sejalan dengan teori Daryanto bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk sarana perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran, agar materi dapat tersampaikan dengan tepat sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar yang berkualitas dan mencapai kompetensi yang diharapkan.<sup>7</sup> Menurut teori Lilis, *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan agar terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid atau orang tua dan anak.<sup>8</sup> Hal tersebut juga sesuai dengan teori, Madyawati yang menyatakan bahwa, media *big book* mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyayikan. Penggunaan media *big book* dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), h. 4.

<sup>8</sup> Lilis Madyawati, *Stratregi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, ( Jakarta: Prenada Group, 2016), h. 172.

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 174.